



UNAMIN
UNGGUL HUMANIS MENCERAHKAN



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 2022-2023

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sorong



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Dilaksanakan pada 30 Oktober 2023
di Kantor Fakultas Pertanian

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2023

LEMBAR PENGESAHAN

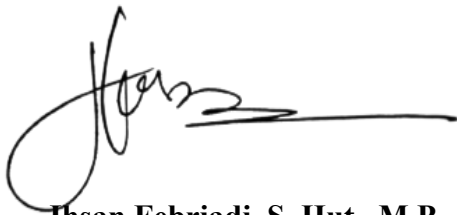
Judul Laporan : Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2022/2023
Unit Kerja : Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong
Waktu Pelaksanaan : 30 Oktober 2023, pukul 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Kantor Fakultas Pertanian
Bahan Tinjauan : Laporan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023; Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023

Sorong, 31 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua GPM Fakultas Pertanian,

Dekan Fakultas Pertanian,



Ihsan Febriadi, S. Hut., M.P
NIDN 1209028401



Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
NIDN 0001047301

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2022/2023 dapat diselesaikan.

RTM merupakan bagian dari tahap pengendalian dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Sistem Penjaminan Mutu Internal. Rapat ini meninjau hasil Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Program Studi Agroteknologi S-1 dan hasil evaluasi capaian indikator kinerja Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian periode 2022–2023. Hasil tinjauan menjadi dasar upaya perbaikan dan peningkatan mutu fakultas sebagai bentuk komitmen pimpinan.

Laporan ini memuat pelaksanaan rapat, hasil tinjauan atas setiap masukan RTM, tindak lanjut beserta penanggung jawab dan target waktunya, serta rekomendasi bagi siklus mutu berikutnya.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sorong.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sorong, 31 Oktober 2023

Gugus Penjaminan Mutu
Fakultas Pertanian

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN RTM	3
2.1 Waktu, Tempat, dan Peserta.....	3
2.2 Susunan Acara.....	3
2.3 Agenda Pembahasan	3
BAB III HASIL TINJAUAN	5
3.1 Tindak Lanjut RTM Sebelumnya.....	5
3.2 Perubahan Isu Internal dan Eksternal.....	5
3.3 Capaian Sasaran Mutu.....	6
3.4 Kepuasan dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan.....	7
3.5 Kinerja Proses dan Layanan	9
3.6 Hasil Pemantauan dan Pengukuran	10
3.7 Hasil Audit Mutu Internal dan Tindakan Perbaikan	12
3.8 Kinerja Pihak Penyedia Eksternal	20
3.9 Kecukupan Sumber Daya.....	21
3.10 Risiko dan Peluang.....	21
3.11 Peluang Peningkatan	22
BAB IV PEMBAHASAN DAN TINDAK LANJUT	23
4.1 Masalah Prioritas.....	23
4.2 Rencana Tindak Lanjut	23
4.3 Kebutuhan Perubahan SPMI	25
4.4 Kebutuhan Sumber Daya	26
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Rekomendasi	27
LAMPIRAN	29
Lampiran 1. Undangan dan Agenda RTM	29
Lampiran 2. Daftar Hadir RTM	30
Lampiran 3. Notulen RTM.....	31
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	33
Lampiran 5. Laporan AMAI Program Studi Agroteknologi S-1	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	3
Tabel 2.2 Pemetaan masukan RTM dan isi laporan	4
Tabel 3.1 Status tindak lanjut RTM Tahun Akademik 2021/2022.....	5
Tabel 3.2 Capaian indikator per bidang periode 2022–2023.....	6
Tabel 3.3 Indikator kepuasan dan umpan balik pemangku kepentingan.....	8
Tabel 3.4 Catatan validasi data yang memerlukan keputusan.....	10
Tabel 3.5 Capaian kriteria mutu pada AMAI Program Studi Agroteknologi S-1	12
Tabel 3.6 Temuan AMAI dan usulan tindakan perbaikan.....	13
Tabel 3.7 Kesesuaian temuan AMAI dengan status pada evaluasi RENOP	17
Tabel 3.8 Butir tercapai pada AMAI yang tidak tercapai pada evaluasi RENOP.....	18
Tabel 3.9 Perbedaan angka antara AMAI dan evaluasi RENOP	20
Tabel 3.10 Risiko utama dan tindakan pengendalian	21
Tabel 4.1 Rencana tindak lanjut hasil tinjauan.....	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persentase ketercapaian indikator per standar periode 2022–2023	7
Gambar 3.2 Komposisi status indikator yang dinilai per bidang	10

RINGKASAN EKSEKUTIF

RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2022/2023 meninjau dua bahan utama. Bahan pertama adalah Laporan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023 dari LPM, yang dilaksanakan pada 17–23 Juli 2023 dengan instrumen IAPS 4.0 berisi 69 indikator. Bahan kedua adalah Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 yang menilai 235 indikator RENOP.

AMAI mencatat **55 dari 69 indikator tercapai (79,7%)** dengan 14 ketidaksesuaian, yaitu 6 mayor dan 8 minor (13 berstatus close dan 1 masih open), serta 17 observasi. Kriteria terlemah adalah Luaran dan Capaian Tridharma (57,1%), Mahasiswa (66,7%), dan Sumber Daya Manusia (73,3%). Temuan mayor menyangkut rasio mahasiswa terhadap DTPS, kegiatan penelitian dan PkM DTPS, biaya operasional pendidikan, prestasi akademik mahasiswa, dan publikasi mahasiswa.

Evaluasi RENOP mencatat **43 dari 226 indikator tercapai (19,0%)**, tertinggi pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan (39,7%) dan terendah pada bidang PkM (1,6%). Sebanyak 162 dari 183 indikator tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan saat audit dokumen, 16 indikator karena capaian berada di bawah target, dan terdapat 11 catatan validasi data.

Kedua bahan belum selaras. Dua temuan AMAI bertentangan dan dua lainnya hanya sejalan sebagian dengan status RENOP, 26 butir yang tercapai pada AMAI memiliki padanan yang tidak tercapai pada evaluasi RENOP, dan sepuluh data dasar tercatat dengan angka berbeda, antara lain jumlah mahasiswa, jabatan akademik dosen, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi. Laporan AMAI juga belum memuat skor per butir dan rekomendasi.

Tindak lanjut diprioritaskan pada penutupan temuan AMAI, penetapan data tunggal dan sinkronisasi status AMAI dan RENOP, repositori bukti per standar, perbaikan luaran mahasiswa dan laju studi, peningkatan kegiatan dan pendanaan penelitian serta PkM, dan pemenuhan rasio mahasiswa terhadap DTPS. Hasil RTM menjadi masukan bagi Rencana Mutu periode 2023–2024.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah forum pimpinan untuk meninjau penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Tinjauan dilakukan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas SPMI, serta untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan kebutuhan perubahan sistem. Dalam siklus PPEPP, RTM menghubungkan hasil evaluasi dengan keputusan pengendalian dan peningkatan mutu.

RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2022/2023 membahas dua bahan utama. Bahan pertama adalah hasil Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023 yang dilaksanakan LPM pada 17–23 Juli 2023 dengan instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0) dan memuat 14 ketidaksesuaian serta 17 observasi. Bahan kedua adalah hasil evaluasi capaian 235 indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Program Studi Agroteknologi S-1 periode 2022–2023, yang diturunkan dari Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian Tahun 2022 dan selanjutnya disebut evaluasi RENOP. Rapat difokuskan pada ketidaksesuaian, standar yang belum tercapai, kelengkapan bukti, keselarasan data kedua bahan, serta penetapan tindak lanjut beserta penanggung jawab dan target waktunya.

1.2 Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Sorong.
7. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sorong Tahun 2022–2026.
8. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Sorong.
9. Rencana Operasional Fakultas Pertanian Tahun 2022.
10. Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Program Studi Agroteknologi S-1 Periode 2022–2023.

1.3 Tujuan

RTM Fakultas Pertanian bertujuan untuk:

1. meninjau hasil AMAI dan status tindak lanjut atas temuannya;
2. meninjau capaian sasaran mutu dan indikator kinerja RENOP Fakultas Pertanian periode 2022–2023;
3. menilai kinerja proses dan layanan, umpan balik pemangku kepentingan, serta kecukupan sumber daya;
4. menetapkan tindakan perbaikan beserta penanggung jawab dan target waktunya; dan
5. mengidentifikasi kebutuhan perubahan SPMI dan peluang peningkatan mutu.

1.4 Ruang Lingkup

Tinjauan mencakup penerapan SPMI di Fakultas Pertanian pada Tahun Akademik 2022/2023. Masukan yang ditinjau mengikuti agenda pada formulir undangan RTM (PT/LPM/F/05.27), yaitu tindak lanjut RTM sebelumnya, perubahan isu internal dan eksternal, informasi kinerja dan efektivitas SPMI, kecukupan sumber daya, efektivitas tindakan terhadap risiko dan peluang, serta peluang peningkatan. Data temuan audit bersumber dari laporan AMAI Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023, sedangkan data capaian bersumber dari Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023. Indikator Bidang II RENOP (keuangan serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah) tidak tercantum dalam Rencana Mutu sehingga tidak termasuk dalam tinjauan capaian sasaran mutu.

BAB II PELAKSANAAN RTM

2.1 Waktu, Tempat, dan Peserta

RTM dilaksanakan berdasarkan undangan Dekan Fakultas Pertanian (Lampiran 1). Rincian pelaksanaan disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Hari/tanggal	Senin 30 Oktober 2023
Waktu	10.00 WIT s.d. selesai
Tempat	Kantor Fakultas pertanian
Pimpinan rapat	Dekan Fakultas Pertanian (Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.)
Notulis	Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P
Peserta	8 orang (daftar hadir pada Lampiran 2)
Bahan rapat	Laporan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023; Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023

Sumber: undangan, daftar hadir, dan notulen RTM (Lampiran 1–3); laporan AMAI (Lampiran 5).

2.2 Susunan Acara

Rapat berlangsung dengan susunan acara sebagai berikut.

1. Pembukaan.
2. Doa.
3. Sambutan Dekan.
4. Pemaparan hasil AMAI dan evaluasi capaian indikator kinerja periode 2022–2023.
5. Pembahasan rencana perbaikan.
6. Penetapan rekomendasi dan tindak lanjut.
7. Penutup.

2.3 Agenda Pembahasan

Pembahasan rapat mencakup lima agenda: (1) hasil dan temuan audit mutu internal; (2) kinerja proses, meliputi kinerja dosen dan layanan; (3) pencapaian sasaran mutu dan indikator kinerja; (4) status tindak lanjut RTM sebelumnya; serta (5) perubahan atau peningkatan sistem manajemen mutu. Agenda ini sejalan dengan masukan RTM pada formulir undangan LPM. Tabel 2.2 memetakan setiap masukan tersebut ke subbab laporan yang membahasnya.

Tabel 2.2 Pemetaan masukan RTM dan isi laporan

Masukan RTM (formulir PT/LPM/F/05.27)	Bahan atau data	Subbab
Hasil tindak lanjut dari tinjauan manajemen yang lalu	Laporan tindak lanjut RTM TA 2021/2022	3.1
Perubahan isu eksternal dan internal	Regulasi penjaminan mutu; hasil AMAI dan evaluasi RENOP	3.2

Masukan RTM (formulir PT/LPM/F/05.27)	Bahan atau data	Subbab
Kepuasan pelanggan dan umpan balik pihak berkepentingan	Indikator survei kepuasan dan tracer study; data AMAI	3.4
Sejauh mana sasaran mutu terpenuhi	Evaluasi RENOP 2022–2023	3.3
Kinerja proses dan kesesuaian layanan	Indikator proses pembelajaran, dosen, dan layanan	3.5
Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan	Temuan AMAI dan indikator RENOP yang tidak tercapai	3.7
Hasil pemantauan dan pengukuran	Dasar ketidaktercapaian dan catatan validasi data	3.6
Hasil audit internal	Laporan AMAI Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023	3.7
Kinerja pihak penyedia eksternal	Layanan dan dokumen unit tingkat universitas	3.8
Kecukupan sumber daya	Dosen, keuangan, sarana prasarana, dan pencatatan bukti	3.9
Efektivitas tindakan terhadap risiko dan peluang	Risiko yang teridentifikasi dari bahan RTM	3.10
Peluang untuk peningkatan	Hasil tinjauan dan rekomendasi evaluasi RENOP	3.11
Pembahasan oleh ketua: masalah prioritas, kebutuhan perubahan SPMI, dan sumber daya	Hasil BAB III	BAB IV

Sumber: formulir undangan dan agenda RTM (PT/LPM/F/05.27).

BAB III HASIL TINJAUAN

3.1 Tindak Lanjut RTM Sebelumnya

Laporan tindak lanjut RTM Tahun Akademik 2021/2022 belum termasuk dalam bahan laporan ini, sehingga status setiap keputusan RTM sebelumnya dicatat pada Tabel 3.1 berdasarkan laporan penanggung jawab dalam rapat. Salah satu tujuan AMAI adalah memastikan tindak lanjut temuan audit sebelumnya, tetapi laporan AMAI tidak memuat hasil penelusuran tersebut. Evaluasi RENOP periode 2022–2023 juga mencatat bahwa laporan moneyv dan laporan AMI belum tersedia sebagai bukti kapabilitas pimpinan UPPS (IKU 4.13), dan kolom PIC serta tindak lanjut pada Rencana Mutu kosong untuk seluruh indikator.

3.2 Perubahan Isu Internal dan Eksternal

Isu eksternal yang paling berpengaruh adalah terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mencabut Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, yang menjadi dasar pelaksanaan SPMI dan evaluasi periode ini. Dokumen SPMI, standar, dan instrumen pemantauan fakultas perlu dikaji dan diselaraskan dengan regulasi tersebut pada siklus 2023–2024.

Isu internal meliputi rendahnya ketercapaian indikator RENOP (19,0%), banyaknya indikator yang tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan, perbedaan data dasar antara laporan AMAI dan evaluasi RENOP, serta ketidakkonsistenan kode dan pengelompokan standar antara Rencana Mutu dan RENOP. Penyusunan Rencana Mutu periode 2023–2024 menjadi kesempatan untuk memperbaiki format pencatatan capaian.

3.3 Capaian Sasaran Mutu

Evaluasi RENOP periode 2022–2023 menilai 226 dari 235 indikator; 8 indikator khusus program magister dan 1 indikator yang belum diberi status (IKT 1.20) tidak dihitung. Sebanyak 43 indikator tercapai (19,0%) dan 183 indikator tidak tercapai (81,0%). Menurut jenisnya, 27 dari 157 IKU yang dinilai tercapai (17,2%), sedangkan IKT mencapai 16 dari 68 (23,5%). Rekapitulasi per bidang disajikan pada Tabel 3.2.

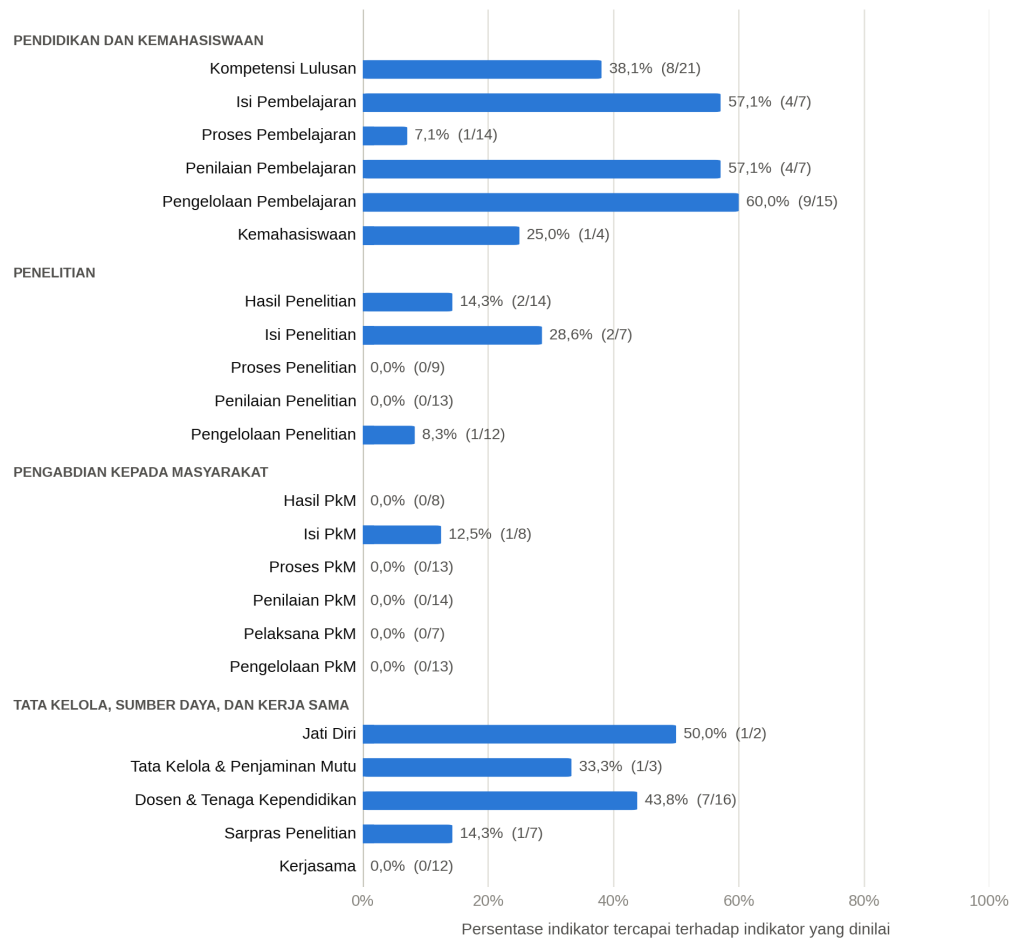
Tabel 3.2 Capaian indikator per bidang periode 2022–2023

Bidang	Jumlah indikator	Dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Persentase tercapai
Pendidikan dan Kemahasiswaan	74	68	27	41	39,7%
Penelitian	58	55	5	50	9,1%
Pengabdian kepada Masyarakat	63	63	1	62	1,6%
Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	40	40	10	30	25,0%
Jumlah	235	226	43	183	19,0%

Sumber: Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 (diolah).

Menurut standar, ketercapaian tertinggi ada pada Standar Pengelolaan Pembelajaran (60,0%), Standar Isi Pembelajaran dan Standar Penilaian Pembelajaran (masing-masing

57,1%), serta Standar Jati Diri (50,0%). Delapan standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai, yaitu Standar Proses dan Penilaian Penelitian; Standar Hasil, Proses, Penilaian, Pelaksana, dan Pengelolaan PkM; serta Standar Kerjasama (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Persentase ketercapaian indikator per standar periode 2022–2023

Indikator yang tercapai umumnya bersumber dari administrasi akademik rutin, yaitu dokumen kurikulum OBE, rata-rata IPK lulusan 3,66 (target 3,25), kelulusan baca Al-Qur'an 90% (target 80%), pembimbingan akademik dan tugas akhir, serta kecukupan dosen. Sebaliknya, indikator yang buktinya harus dihasilkan melalui kegiatan penjaminan mutu, seperti laporan monev, survei kepuasan, berita acara peninjauan, dan laporan tracer study, umumnya belum tercapai.

3.4 Kepuasan dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan

Umpan balik pemangku kepentingan dalam RENOP diukur melalui survei kepuasan dan tracer study. Dari 17 indikator umpan balik pada Tabel 3.3, hanya dua yang tercapai, yaitu pelaksanaan tracer study (IKT 1.11) serta mutu dan kepuasan kerja sama (IKU 4.14), keduanya tanpa rincian. Indikator lain tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan, kecuali persentase lulusan yang merespons tracer study dan kepuasan terhadap layanan tenaga kependidikan yang tidak disertai catatan temuan.

Sebaliknya, AMAI memuat data umpan balik yang dapat menjadi bukti bagi indikator tersebut. Data tracer study mencatat 40 dari 90 lulusan bekerja atau berwirausaha (butir 62), dan 40 pengguna lulusan memberi skor kepuasan 3,68–3,87 dari skala 4 pada tujuh aspek

(butir 63). Laporan survei dan tracer study yang menjadi sumber data AMAI perlu dilampirkan pada Rencana Mutu agar status indikator RENOP dapat ditetapkan ulang.

Tabel 3.3 Indikator kepuasan dan umpan balik pemangku kepentingan

Kode	Aspek umpan balik	Status RENOP 2022–2023	Hasil AMAI terkait
IKT 1.2 dan 1.6	Penilaian pengguna lulusan (teman sejawat dan atasan)	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 63 (observasi): skor kepuasan tujuh aspek 3,68–3,87 dari skala 4; 40 pengguna lulusan merespons
IKT 1.11 dan No. 18	Pelaksanaan tracer study dan persentase lulusan yang merespons	IKT 1.11 tercapai tanpa rincian; No. 18 tidak tercapai tanpa catatan temuan	Butir 59 (observasi): uraian auditor menyebut empat dari lima aspek tracer study
IKT 1.4, 1.5, dan 1.7	Waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan tempat kerja internasional lulusan	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 60 dan 61 tercapai; butir 62 (observasi): 13 lulusan bekerja di tingkat nasional dan 27 di tingkat wilayah/lokal
IKT 1.16	Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 47 tercapai
IKU 1.38 dan 1.39	Analisis dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 47 tercapai
IKT 3.9	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 16 (observasi): bimbingan karier dan kewirausahaan belum disebut; layanan kesehatan baru sebagian
IKT 4.9	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan	Tidak tercapai, tanpa catatan temuan	Butir 13 (observasi): uraian auditor menyebut aspek 1–5 pengukuran kepuasan layanan manajemen; aspek publikasi hasil (aspek 6) belum disebut
IKT 4.24	Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sarana dan prasarana	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 37 tercapai
IKU 4.14 dan IKT 4.30	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerja sama; kepuasan mitra	IKU 4.14 tercapai tanpa rincian; IKT 4.30 tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Butir 8 (observasi): uraian auditor hanya menyebut aspek manfaat dan peningkatan kinerja tridharma
IKU 1.92 dan 1.120	Kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM	Tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Tidak ada butir padanan pada IAPS

Keterangan: hijau = tercapai; merah = tidak tercapai; abu-abu = sebagian tercapai. Sumber: laporan AMAI dan Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 (diolah).

3.5 Kinerja Proses dan Layanan

Pada proses pendidikan, layanan akademik yang bersumber dari administrasi rutin tercapai, antara lain pembimbingan akademik dan tugas akhir, instrumen dan bobot penilaian, yudisium, serta masa studi. Sebaliknya, laju studi berada di bawah target: kelulusan tepat waktu 16,7% (IKU 1.23; target 50%), keberhasilan studi 50,0% (IKU 1.24; target 65%), dan angka efisiensi edukasi 23,9% (IKU 1.25; target 25%). AMAI juga mencatat temuan minor pada kelulusan tepat waktu (27%) dan keberhasilan studi (71%), dengan angka yang berbeda dari evaluasi RENOP.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum lengkap. RPS tersedia untuk 65 dari 76 mata kuliah (85,5%), baru sekitar 7 mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian atau PkM ($\pm 9,2\%$; target 30%), dan monev pembelajaran serta penilaian (IKU 1.26–1.28, 1.37, dan 1.40) tidak tercapai karena laporannya tidak ditemukan. Pada AMAI, porsi

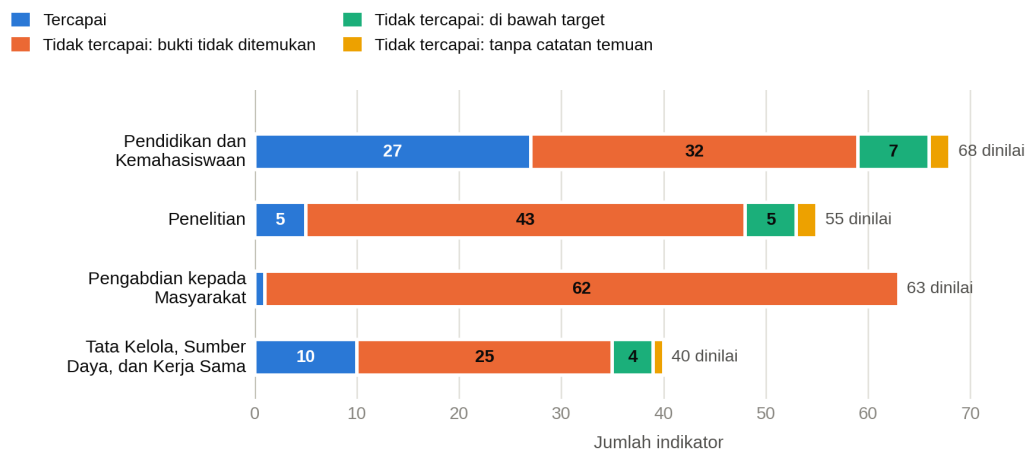
pembelajaran praktikum (butir 42) menjadi temuan minor dengan 1.200 dari 8.750 jam (13,7%), sedangkan RPS (butir 40) dan penilaian pembelajaran (butir 44) menjadi observasi.

Pada kinerja dosen, dosen bergelar doktor baru 1 orang (IKU 4.18), Lektor Kepala 2 orang (IKU 4.19), dan bukti guru besar tidak ditemukan. Luaran penelitian juga di bawah target: publikasi Scopus baru berasal dari 1 dosen, karya yang disitasi 5%, luaran bersama mahasiswa 2 dari 9 artikel (22,2%), serta HKI 0,3 dan buku 0,2 per dosen. AMAI mencatat temuan mayor pada kegiatan penelitian DTPS (butir 25) dan PkM DTPS (butir 26), yang tidak memiliki pendanaan luar negeri dan bertumpu pada dana perguruan tinggi atau mandiri, temuan minor pada kualifikasi doktor (butir 18), serta observasi pada jabatan akademik (butir 19), rekognisi (butir 24), dan dana penelitian serta PkM (butir 33 dan 34).

Pada layanan penelitian dan PkM, seluruh indikator yang dinilai pada Standar Proses dan Penilaian Penelitian serta lima standar PkM tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan, baik dokumen kegiatan maupun dokumen kelembagaan, sehingga bidang PkM hanya mencapai 1 dari 63 indikator. Padahal, AMAI mencatat 50 penelitian dan 33 PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir. Kinerja proses pada bidang ini belum dapat dinilai dari Rencana Mutu karena dokumen kegiatan tersebut belum diarsipkan di program studi.

3.6 Hasil Pemantauan dan Pengukuran

Pemantauan dilakukan melalui audit dokumen tahunan pada Rencana Mutu. Kolom capaian hanya berisi label tanpa angka, kolom PIC dan tindak lanjut kosong, dan satuan target tidak dicantumkan. Sebanyak 162 dari 183 indikator yang tidak tercapai (88,5%) dinyatakan demikian karena bukti tidak ditemukan, 16 indikator (8,7%) karena capaian di bawah target, dan 5 indikator (2,7%) tanpa catatan temuan. Seluruh indikator PkM yang tidak tercapai disebabkan bukti tidak ditemukan (Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Komposisi status indikator yang dinilai per bidang

Pemeriksaan silang pada laporan evaluasi menghasilkan 11 catatan validasi data, antara lain satuan target yang tidak jelas, jumlah DTPS yang berbeda antarindikator, dan status yang bertentangan dengan bukti (Tabel 3.4). Jika empat indikator yang berpotensi naik status (IKT 3.8, IKU 4.19, IKU 4.27, dan IKT 4.8) terbukti tercapai dan IKT 1.20 dinilai tidak tercapai, ketercapaian menjadi 20,7%. Sebaliknya, jika enam indikator yang statusnya dipertanyakan (IKU 1.8, 1.10, 1.48, 4.14, 4.39, dan IKT 1.11) dinyatakan tidak tercapai dan IKT 1.20 juga dinilai tidak tercapai, ketercapaian turun menjadi 16,3%. Status pada catatan tersebut perlu diputuskan sebelum rekapitulasi difinalkan. Perbedaan angka antara evaluasi RENOP dan AMAI dibahas pada Subbab 3.7.

Tabel 3.4 Catatan validasi data yang memerlukan keputusan

No	Indikator atau aspek	Masalah	Keputusan yang diperlukan
1	IKT 3.8 prestasi nonakademik	1 dari 46 mahasiswa dicatat 0,02 dan dinyatakan tidak tercapai terhadap target 0,08.	Tegaskan satuan target (rasio atau persen), lalu tetapkan ulang status.
2	IKU 4.27 rekognisi dosen	2 dosen pemateri (13,3% bila DTPS 15) dinyatakan tidak tercapai terhadap target 6%.	Tinjau ulang status dengan jumlah DTPS yang telah ditetapkan.
3	IKT 4.8 publikasi internasional bereputasi	1 artikel Scopus (6,7% bila DTPS 15) dinyatakan tidak tercapai terhadap target 6%.	Tegaskan dasar perhitungan target, lalu tetapkan ulang status.
4	Jumlah DTPS sebagai pembagi	IKU 1.52 dan 1.54 memakai 10 DTPS, IKU 4.17 mencatat 15 dosen, dan rincian jabatan pada IKU 4.21 mencakup 9 dosen. Status IKU 4.19 (2 Lektor Kepala) bergantung pada pembagi ini: 13,3% bila DTPS 15 atau 20% bila DTPS 10.	Tetapkan satu angka DTPS dari PDDikti untuk semua indikator per dosen, lalu tetapkan ulang status IKU 4.19.
5	IKU 1.8 karya intelektual mahasiswa	2 HKI dinyatakan tercapai terhadap target 30% tanpa jumlah pembagi; AMAI mencatat tidak ada luaran HKI mahasiswa (butir 65).	Verifikasi sertifikat HKI dan catat jumlah mahasiswa sebagai pembagi.
6	IKU 1.48 dan IKU 4.39 jurnal	IKU 1.48 (Scopus atau Sinta 1/2) tercapai dengan temuan “Scopus 1, Sinta 2”, sedangkan IKU 4.39 mencatat 1 jurnal Sinta 4.	Pastikan temuan IKU 1.48 merujuk pada jurnal yang dikelola atau artikel yang terbit.
7	IKT 1.11 dan indikator tracer study	IKT 1.11 tercapai tanpa rincian, sedangkan enam indikator lain berbasis tracer study tidak memiliki bukti.	Lampirkan laporan tracer study sebagai bukti bersama atau koreksi status IKT 1.11.
8	IKU 1.10 serta IKU 1.6 dan 1.12	Peninjauan kurikulum setiap tahun (IKU 1.10) tercapai, sedangkan bukti peninjauan CPL dan kurikulum tidak ditemukan.	Lampirkan berita acara peninjauan kurikulum atau koreksi status IKU 1.10.
9	IKU 4.14 dan Standar Kerjasama	IKU 4.14 tercapai, sedangkan 12 indikator kerja sama, termasuk kepuasan mitra, tidak memiliki bukti.	Konfirmasi status dengan laporan kerja sama dan survei kepuasan mitra.
10	IKT 1.20 laporan monitoring pembelajaran	Belum diberi status.	Tetapkan status; berdasarkan temuan IKU 1.37, indikator ini semestinya tidak tercapai.
11	Administrasi Rencana Mutu	Kolom capaian hanya berisi label; PIC dan tindak lanjut kosong; satuan target tidak dicantumkan; kode IKU 1.43 dan 1.45 dipakai ganda; 16 indikator proses tercatat sebagai standar isi; tautan RPS tidak dapat dibuka pihak lain.	Perbaiki pada Rencana Mutu 2023–2024 dan samakan kode serta standar dengan RENOP.

Sumber: pemeriksaan silang pada Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 (diolah).

Menurut jenis bukti yang tidak ditemukan, kekurangan bukti pada Rencana Mutu terbagi atas empat kelompok.

1. **Dokumen kelembagaan tingkat universitas** yang salinannya belum ada di program studi, seperti SK lembaga penelitian dan PkM, Rencana Induk Penelitian, renstra PkM, panduan, dan SK reviewer. Jenis ini mendominasi Standar Pengelolaan Penelitian dan Standar Pengelolaan PkM, yang bersama-sama memuat 24 indikator tidak tercapai.
2. **Dokumen siklus penelitian dan PkM dosen**, yaitu proposal, berita acara review, logbook, laporan kemajuan dan akhir, laporan monev, serta data dampak PkM.

3. **Dokumen penjaminan mutu pembelajaran dan lulusan**, yaitu laporan monev pembelajaran, laporan survei kepuasan, berita acara peninjauan kurikulum dan CPL, serta laporan tracer study.
4. **Dokumen kerja sama, rekognisi, dan sarana**, seperti MoU, MoA, dan IA beserta laporan pelaksanaannya, sertifikat narasumber, bukti keanggotaan asosiasi, catatan penggunaan laboratorium, dan sertifikat laboratorium.

Tindakan perbaikan untuk keempat kelompok tersebut disajikan pada Subbab 4.2 (Tabel 4.1).

3.7 Hasil Audit Mutu Internal dan Tindakan Perbaikan

AMAI Tahun Akademik 2022–2023 di Program Studi Agroteknologi S-1 dilaksanakan oleh LPM Universitas Muhammadiyah Sorong pada 17–23 Juli 2023, dengan auditee Ketua Program Studi, Mira Herawati Soekamto, S.P., M.P. Tim auditor terdiri atas Drs. Sattu, M.Si. (ketua) dan Sulkipli M., M.Pd. (anggota). Audit memakai matriks penilaian IAPS 4.0 program sarjana (Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019) dengan 69 indikator, yang dalam laporan AMAI dikelompokkan ke dalam 12 kriteria mutu (A, B, C.1–C.9, dan D).

Hasil AMAI menunjukkan 55 dari 69 indikator tercapai (79,7%). Enam kriteria tercapai penuh, sedangkan enam kriteria lainnya belum. Ketercapaian terendah ada pada Luaran dan Capaian Tridharma (57,1%), Mahasiswa (66,7%), dan Sumber Daya Manusia (73,3%) (Tabel 3.5).

Tabel 3.5 Capaian kriteria mutu pada AMAI Program Studi Agroteknologi S-1

Kriteria	Jumlah indikator	Tercapai	Persentase tercapai
A. Analisis Kondisi Eksternal	1	1	100,0%
B. Profil UPPS	1	1	100,0%
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3	3	100,0%
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	8	7	87,5%
C.3 Mahasiswa	3	2	66,7%
C.4 Sumber Daya Manusia	15	11	73,3%
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	5	83,3%
C.6 Pendidikan	10	9	90,0%
C.7 Penelitian	2	2	100,0%
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100,0%
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	14	8	57,1%
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	4	4	100,0%
Jumlah	69	55	79,7%

Keterangan: merah = kriteria yang belum tercapai penuh. Sumber: Laporan AMAI Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023, LPM Universitas Muhammadiyah Sorong (diolah).

Auditor mencatat 14 ketidaksesuaian, terdiri atas 6 temuan mayor dan 8 temuan minor, serta 17 observasi (peluang perbaikan). Sebanyak 13 ketidaksesuaian berstatus close dan 1

temuan mayor masih open. Temuan mayor menyangkut rasio mahasiswa terhadap DTPS, kegiatan penelitian dan PkM DTPS, biaya operasional pendidikan, prestasi akademik mahasiswa, dan publikasi ilmiah mahasiswa. Enam dari 14 ketidaksesuaian berada pada kriteria Luaran dan Capaian Tridharma.

Laporan AMAI memuat tanggal audit, susunan auditor, jadwal, serta uraian atau data auditor untuk 29 dari 31 temuan. Namun, kolom rekomendasi kosong, uraian temuan butir 20 dan observasi butir 6 tidak diisi, skor per butir tidak dilampirkan, dan indeks kinerja unit tercatat 0. Laporan juga tidak menyebutkan temuan mayor yang masih open. Uraian tujuh observasi (butir 2, 3, 10, 11, 13, 16, dan 40) sesuai dengan deskriptor skor 3 pada matriks IAPS, sehingga usulan tindakannya diarahkan pada unsur yang dipersyaratkan untuk skor 4. Tindakan perbaikan pada Tabel 3.6 disusun dari data auditor dan matriks IAPS, lalu perlu dikonfirmasi oleh auditee dan auditor.

Tabel 3.6 Temuan AMAI dan usulan tindakan perbaikan

No	Butir	Indikator yang diaudit	Usulan tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
Ketidaksesuaian mayor (6)					
1	20 (C.4)	Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPS <i>Catatan: uraian temuan tidak dicantumkan; data pada butir lain mencatat 94 mahasiswa dan 15 DTPS ($\pm 6,3$ mahasiswa per DTPS).</i>	Menetapkan data mahasiswa dan DTPS dari PDDikti; menyusun strategi penerimaan mahasiswa baru agar rasio mendekati 15–25 mahasiswa per DTPS sesuai matriks IAPS.	Dekan; Kaprodi; BAAK	TA 2023/2024
2	25 (C.4)	Kegiatan penelitian DTPS (3 tahun terakhir) <i>Temuan auditor: 0 penelitian berdana luar negeri, 5 berdana dalam negeri, dan 45 berdana PT atau mandiri; 15 DTPS.</i>	Mendorong pengajuan hibah penelitian kompetitif tingkat nasional dan internasional melalui klinik proposal; merekap penelitian tiga tahun terakhir beserta sumber dananya (Tabel 3.b.2 LKPS).	Kaprodi; dosen; LP3M	TA 2023/2024
3	26 (C.4)	Kegiatan PkM DTPS (3 tahun terakhir) <i>Temuan auditor: 0 PkM berdana luar negeri, 5 berdana dalam negeri, dan 28 berdana PT atau mandiri; 15 DTPS.</i>	Memastikan setiap DTPS melaksanakan minimal 1 PkM per tahun; mendorong pengajuan hibah PkM kompetitif; merekap PkM tiga tahun terakhir beserta surat tugas dan laporannya (Tabel 3.b.3 LKPS).	Kaprodi; dosen; LP3M	TA 2023/2024
4	32 (C.5)	Biaya operasional pendidikan <i>Temuan auditor: rata-rata dana operasional pendidikan Rp1.507.092 per mahasiswa per tahun.</i>	Menyusun analisis kebutuhan biaya operasional pendidikan per mahasiswa dan mengusulkan peningkatan alokasi anggaran program studi; merekap realisasi dana (Tabel 4 LKPS).	Dekan; Kaprodi; unit keuangan universitas	Penyusunan anggaran TA 2023/2024
5	54 (C.9)	Prestasi akademik mahasiswa (3 tahun terakhir) <i>Temuan auditor: 9 prestasi tingkat wilayah/lokal; belum ada prestasi nasional dan internasional; 94 mahasiswa.</i>	Membina keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa; menghimpun bukti prestasi dalam basis data (Tabel 8.b.1 LKPS).	Kaprodi; BAAK; dosen pembina	TA 2023/2024

No	Butir	Indikator yang diaudit	Usulan tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
6	64 (C.9)	Publikasi ilmiah mahasiswa (3 tahun terakhir) <i>Temuan auditor: 5 publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi dan 2 di jurnal nasional terakreditasi; belum ada publikasi di jurnal internasional bereputasi, seminar, atau media massa; 94 mahasiswa.</i>	Mewajibkan artikel dari tugas akhir; mendampingi publikasi bersama dosen di jurnal terakreditasi dan seminar nasional; merekap publikasi mahasiswa (Tabel 8.f.1 LKPS).	Kaprodi; dosen pembimbing	TA 2023/2024
Ketidaksesuaian minor (8)					
7	9 (C.2)	Kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM (3 tahun terakhir) <i>Temuan auditor: 5 kerja sama pendidikan, 5 penelitian, dan 5 PkM; menurut tingkat, 0 internasional, 1 nasional, dan 4 wilayah/lokal; 15 DTPS.</i>	Menambah kerja sama tingkat nasional dan internasional yang relevan; melengkapi IA dan bukti pelaksanaan setiap kerja sama (Tabel 1 LKPS).	Dekan; Kaprodi; LKPU	TA 2023/2024
8	15 (C.3)	Daya tarik program studi <i>Temuan auditor: jumlah pendaftar meningkat dalam 3 tahun terakhir; belum ada mahasiswa asing dari 94 mahasiswa aktif.</i>	Menyusun strategi promosi agar tren jumlah pendaftar meningkat lebih dari 10%; menjajaki penerimaan mahasiswa asing melalui kerja sama atau program pertukaran.	Dekan; Kaprodi; panitia PMB	TA 2023/2024
9	18 (C.4)	Kualifikasi akademik DTPS (dokter) <i>Temuan auditor: 1 dari 15 DTPS berpendidikan dokter.</i>	Menyusun rencana studi lanjut S3 per dosen beserta jadwal dan sumber pendanaannya.	Dekan; Kaprodi; BSDMH	TA 2023/2024 dan seterusnya
10	42 (C.6)	Pembelajaran berbentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan <i>Temuan auditor: 1.200 dari 8.750 jam pembelajaran (13,7%).</i>	Menghitung ulang jam praktikum dan praktik lapangan per mata kuliah (Tabel 5.a LKPS) dan menaikkannya menjadi minimal 20% melalui peninjauan kurikulum.	Kaprodi; tim kurikulum; kepala laboratorium	Semester Genap 2023/2024
11	55 (C.9)	Prestasi nonakademik mahasiswa (3 tahun terakhir) <i>Temuan auditor: 2 prestasi tingkat nasional dan 14 tingkat wilayah/lokal; belum ada prestasi internasional; 94 mahasiswa.</i>	Membina unit kegiatan mahasiswa dan keikutsertaan dalam kompetisi nonakademik tingkat nasional; menghimpun bukti prestasi (Tabel 8.b.2 LKPS).	Kaprodi; BAAK; dosen pembina	TA 2023/2024
12	57 (C.9)	Kelulusan tepat waktu <i>Temuan auditor: persentase kelulusan tepat waktu 27%.</i>	Memetakan mahasiswa yang berisiko terlambat lulus per angkatan dan menjalankan program percepatan studi melalui dosen PA hingga mencapai minimal 50% (Tabel 8.c LKPS).	Kaprodi; dosen PA; BAAK	Mulai Semester Ganjil 2023/2024
13	58 (C.9)	Keberhasilan studi <i>Temuan auditor: persentase keberhasilan studi 71%.</i>	Mendampingi mahasiswa yang berisiko putus studi dan menelusuri mahasiswa tidak aktif; matriks IAPS memberi skor 4 pada keberhasilan studi minimal 85%.	Kaprodi; dosen PA; BAAK	Mulai Semester Ganjil 2023/2024

No	Butir	Indikator yang diaudit	Usulan tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
14	65 (C.9)	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa <i>Temuan auditor: belum ada luaran mahasiswa berupa HKI, teknologi tepat guna atau produk, maupun buku ber-ISBN.</i>	Mengarahkan hasil tugas akhir dan PkM mahasiswa menjadi luaran HKI, produk, atau buku bersama dosen; mencatatnya pada Tabel 8.f.4 LKPS.	Kaprodi; dosen pembimbing; LP3M	TA 2023/2024
Observasi atau peluang perbaikan (17)					
15	2 (B)	Profil UPPS <i>Catatan auditor: profil memuat keserbacakupan informasi, keselarasan dengan keilmuan, dan iklim akademik; reputasi sebagai rujukan keilmuan belum disebut.</i>	Menghimpun bukti reputasi UPPS sebagai rujukan bidang keilmuan, seperti narasumber, mitra rujukan, dan rekognisi, lalu memasukkannya ke dalam profil UPPS.	Dekan; Kaprodi	TA 2023/2024
16	3 (C.1)	Kesesuaian VMTS UPPS dengan VMTS perguruan tinggi <i>Catatan auditor: VMTS UPPS selaras dengan VMTS perguruan tinggi; dukungan data implementasi yang konsisten belum disebut.</i>	Menyusun data implementasi VMTS beserta indikator dan capaiannya.	Dekan; GPM	TA 2023/2024
17	6 (C.2)	Sistem tata pamong <i>Catatan auditor tidak dicantumkan.</i>	Melengkapi SOTK beserta tugas dan fungsinya serta bukti penerapan lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil).	Dekan	TA 2023/2024
18	8 (C.2)	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama <i>Catatan auditor hanya menyebut aspek manfaat bagi program studi dan peningkatan kinerja tridharma.</i>	Melaksanakan survei kepuasan mitra dan menyusun laporan manfaat serta keberlanjutan setiap kerja sama.	Kaprodi; LKPU	TA 2023/2024
19	10 (C.2)	Indikator kinerja tambahan <i>Catatan auditor: indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria dan menunjukkan daya saing tingkat nasional.</i>	Menetapkan indikator kinerja tambahan untuk seluruh kriteria dengan sasaran daya saing internasional, lalu memantau dan menganalisisnya setiap tahun.	Dekan; GPM	TA 2023/2024
20	11 (C.2)	Evaluasi capaian kinerja <i>Catatan auditor: analisis capaian kinerja memenuhi dua aspek dan dilaksanakan setiap tahun.</i>	Memublikasikan hasil analisis capaian kinerja kepada pemangku kepentingan, misalnya melalui laman fakultas.	GPM; Kaprodi	Semester Genap 2023/2024
21	13 (C.2)	Kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen <i>Catatan auditor: pengukuran kepuasan memenuhi aspek 1–4 ditambah aspek 5.</i>	Memublikasikan hasil pengukuran kepuasan agar mudah diakses dosen dan mahasiswa (aspek 6).	GPM; LPM	Semester Genap 2023/2024

No	Butir	Indikator yang diaudit	Usulan tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
22	16 (C.3)	Layanan kemahasiswaan <i>Catatan auditor: layanan penalaran, minat dan bakat, serta kesejahteraan tersedia; layanan kesehatan baru sebagian; bimbingan karier dan kewirausahaan belum disebut.</i>	Menyediakan layanan bimbingan karier dan kewirausahaan serta melengkapi layanan kesehatan mahasiswa.	Dekan; Kaprod; BAAK	TA 2023/2024
23	19 (C.4)	Jabatan akademik DTPS <i>Temuan auditor: 9 dari 15 DTPS berjabatan Lektor; belum ada Lektor Kepala dan Guru Besar.</i>	Menyusun peta kenaikan jabatan fungsional per dosen agar minimal 70% DTPS berjabatan Lektor atau lebih tinggi (syarat skor 4 IAPS) dan jumlah Lektor Kepala memenuhi target RENOP.	Dekan; Kaprod; BSDMH	TA 2023/2024 dan seterusnya
24	24 (C.4)	Rekognisi kepakaran DTPS <i>Temuan auditor: 5 rekognisi dalam 3 tahun terakhir; 15 DTPS.</i>	Merekap dan menambah rekognisi dosen, seperti narasumber, reviewer, editor, dan staf ahli, hingga minimal 0,5 rekognisi per DTPS.	Kaprod; dosen	TA 2023/2024
25	33 (C.5)	Dana penelitian DTPS <i>Temuan auditor: Rp480 juta dalam 3 tahun untuk 20 dosen tetap atau Rp8 juta per dosen per tahun.</i>	Meningkatkan perolehan dana penelitian hingga minimal Rp10 juta per dosen per tahun melalui hibah eksternal.	Kaprod; dosen; LP3M	TA 2023/2024
26	34 (C.5)	Dana PkM DTPS <i>Temuan auditor: Rp250 juta dalam 3 tahun untuk 20 dosen tetap atau sekitar Rp4,17 juta per dosen per tahun.</i>	Meningkatkan perolehan dana PkM hingga minimal Rp5 juta per dosen per tahun melalui hibah eksternal dan kerja sama.	Kaprod; dosen; LP3M	TA 2023/2024
27	40 (C.6)	Rencana pembelajaran semester (RPS) <i>Catatan auditor: RPS lengkap, ditinjau berkala, dapat diakses mahasiswa, dan sesuai dengan CPL.</i>	Melengkapi RPS yang belum tersedia, memastikan RPS dilaksanakan secara konsisten, dan meninjau ulang isi materi secara berkala.	Kaprod; dosen pengampu	Semester Ganjil 2023/2024
28	44 (C.6)	Penilaian pembelajaran <i>Catatan auditor: rubrik/portofolio pada minimal 70% mata kuliah; kesesuaian teknik dan instrumen dengan CPL pada 50% s.d. < 75% mata kuliah; pelaksanaan penilaian mencakup unsur 1, 4, dan 6.</i>	Menyelaraskan teknik dan instrumen penilaian dengan CPL pada minimal 75% mata kuliah; melengkapi unsur pelaksanaan penilaian, terutama penilaian sesuai kontrak, umpan balik kepada mahasiswa, prosedur penilaian, dan perbaikan berdasarkan monev.	Kaprod; dosen pengampu; GPM	Semester Ganjil 2023/2024
29	59 (C.9)	Pelaksanaan tracer study <i>Catatan auditor menyebut empat aspek tracer study; aspek sosialisasi dan pemanfaatan hasil untuk kurikulum dan pembelajaran belum disebut.</i>	Menyosialisasikan hasil tracer study dan menggunakannya dalam peninjauan kurikulum dan pembelajaran, lalu mendokumentasikannya setiap tahun.	Kaprod; BAAK	TA 2023/2024

No	Butir	Indikator yang diaudit	Usulan tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
30	62 (C.9)	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan <i>Temuan auditor: dari 90 lulusan, 40 bekerja atau berwirausaha, yaitu 13 di tingkat nasional atau berwirausaha berizin dan 27 di tingkat wilayah/lokal; belum ada di tingkat multinasional.</i>	Memperluas jejaring alumni dan informasi lowongan tingkat nasional dan multinasional; memutakhirkan data tempat kerja lulusan melalui tracer study.	Kaprodi; BAAK	TA 2023/2024
31	63 (C.9)	Kepuasan pengguna lulusan <i>Temuan auditor: skor kepuasan tujuh aspek 3,68–3,87 (skala 4) dari 40 pengguna lulusan; terendah pada kerja sama tim (TK6 = 3,70) dan pengembangan diri (TK7 = 3,68).</i>	Menindaklanjuti aspek dengan skor terendah dalam pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan; menambah jumlah pengguna lulusan yang merespons.	Kaprodi; BAAK	TA 2023/2024

Keterangan: nomor butir dan kode kriteria mengikuti matriks penilaian IAPS 4.0 program sarjana; teks miring merangkum data atau catatan auditor; LKPS = Laporan Kinerja Program Studi; PA = pembimbing akademik; PMB = penerimaan mahasiswa baru. Sumber: Laporan AMAI Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023, LPM Universitas Muhammadiyah Sorong (diolah).

Temuan AMAI dibandingkan dengan status indikator padanannya pada evaluasi RENOP (Tabel 3.7). Delapan ketidaksesuaian sejalan dengan status RENOP, dua sejalan sebagian, dua bertentangan, dan dua tidak memiliki padanan langsung. Kedua temuan yang bertentangan adalah rasio mahasiswa terhadap DTPS (butir 20) dan porsi pembelajaran praktikum (butir 42), yang padanannya dinyatakan tercapai pada evaluasi RENOP. Temuan luaran mahasiswa (butir 65) sejalan dengan IKU 1.49, tetapi bertentangan dengan IKU 1.8 yang mencatat 2 HKI mahasiswa.

Tabel 3.7 Kesesuaian temuan AMAI dengan status pada evaluasi RENOP

No	Butir AMAI	Indikator RENOP terkait	Status RENOP 2022–2023	Keterangan
1	20. Rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPS (mayor)	IKU 4.23 rasio mahasiswa terhadap DTPS	Tercapai (rasio 1 : 17,08)	Bertentangan; angka berbeda (Tabel 3.9)
2	25. Kegiatan penelitian DTPS (mayor)	Tidak ada indikator jumlah penelitian DTPS menurut sumber dana	–	Tidak ada padanan langsung
3	26. Kegiatan PkM DTPS (mayor)	IKU 1.110 program PkM per dosen dan IKU 1.126 kewajiban PkM setiap dosen	Tidak tercapai (bukti tidak ditemukan)	Sejalan
4	32. Biaya operasional pendidikan (mayor)	Indikator keuangan (Bidang II RENOP) tidak termasuk Rencana Mutu	–	Tidak ada padanan
5	54. Prestasi akademik mahasiswa (mayor)	IKT 1.15 prestasi akademik mahasiswa	Tidak tercapai (bukti tidak ditemukan)	Sejalan; data AMAI dapat menjadi bukti
6	64. Publikasi ilmiah mahasiswa (mayor)	IKU 3.1 publikasi internasional bereputasi dan IKU 3.2 publikasi nasional mahasiswa	IKU 3.1: tidak tercapai; IKU 3.2: tercapai	Sejalan sebagian
7	9. Kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM (minor)	IKU 4.59–4.68 kerja sama dengan perguruan tinggi, DUDI, dan mitra luar negeri	Tidak tercapai (bukti tidak ditemukan)	Sejalan; data AMAI dapat menjadi bukti

No	Butir AMAI	Indikator RENOP terkait	Status RENOP 2022–2023	Keterangan
8	15. Daya tarik program studi (minor)	IKU 4.67 mahasiswa pertukaran masuk (inbound); tidak ada indikator animo pendaftar	Tidak tercapai (bukti tidak ditemukan)	Sejalan untuk mahasiswa asing; animo pendaftar tanpa padanan
9	18. Kualifikasi akademik DTPS (doktor) (minor)	IKU 4.18 DTPS berpendidikan S3	Tidak tercapai (1 doktor)	Sejalan
10	42. Pembelajaran berbentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan (minor)	IKU 1.20 porsi pembelajaran praktikum dan praktik lapangan	Tercapai (lebih dari 20%)	Bertentangan; angka berbeda (Tabel 3.9)
11	55. Prestasi nonakademik mahasiswa (minor)	IKT 3.8 prestasi nonakademik mahasiswa	Tidak tercapai (1 dari 46 mahasiswa)	Sejalan; angka berbeda (Tabel 3.9)
12	57. Kelulusan tepat waktu (minor)	IKU 1.23 kelulusan tepat waktu	Tidak tercapai (16,7%)	Sejalan; angka berbeda (Tabel 3.9)
13	58. Keberhasilan studi (minor)	IKU 1.24 keberhasilan studi	Tidak tercapai (50,0%)	Sejalan; angka berbeda (Tabel 3.9)
14	65. Luaran penelitian dan PkM mahasiswa (minor)	IKU 1.49 luaran penelitian/PkM mahasiswa dan IKU 1.8 karya intelektual (HKI) mahasiswa	IKU 1.49: tidak tercapai (2 dari 9 artikel); IKU 1.8: tercapai (2 HKI)	Sejalan sebagian; jumlah HKI berbeda (Tabel 3.9)

Keterangan: hijau = sejalan; merah = bertentangan; abu-abu = sejalan sebagian; tanpa warna = tidak ada padanan.
 Sumber: laporan AMAI dan Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 (diolah).

Sebaliknya, 26 butir yang tercapai pada AMAI, termasuk lima observasi, memiliki padanan yang tidak tercapai pada evaluasi RENOP (Tabel 3.8). Sebagian besar padanan tersebut tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan pada audit dokumen Rencana Mutu, sedangkan AMAI menyatakan butir yang sama tercapai. Bukti yang menjadi dasar penilaian auditor perlu dihimpun dalam repositori agar dapat dipakai pula untuk Rencana Mutu.

Tabel 3.8 Butir tercapai pada AMAI yang tidak tercapai pada evaluasi RENOP

No	Butir AMAI (tercapai)	Indikator RENOP (tidak tercapai)	Bukti yang perlu diperiksa
1	4. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS	IKU 4.4 mekanisme penyusunan VMTS	SOP dan laporan penyusunan VMTS
2	7 dan 12. Kepemimpinan UPPS dan keterlaksanaan SPMI	IKU 4.12 dan 4.13 komitmen dan kapabilitas pimpinan UPPS	Renstra, SOTK, laporan monev, dan laporan AMI
3	38 dan 52. Peninjauan kurikulum dan analisis pemenuhan CPL	IKU 1.1, 1.6, 1.12, dan 1.15 evaluasi CPL dan peninjauan kurikulum	Laporan evaluasi CPL dan berita acara peninjauan kurikulum
4	39 dan 41. Karakteristik dan pelaksanaan proses pembelajaran	IKU 1.18, 1.19, dan 1.21 karakteristik, metode, dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa	RPS dan laporan monev pembelajaran
5	40. Rencana pembelajaran semester (observasi)	IKU 1.17 ketersediaan RPS (65 dari 76 mata kuliah)	Daftar RPS per mata kuliah
6	43 dan 44. Monev pembelajaran dan penilaian pembelajaran (butir 44: observasi)	IKU 1.26–1.28, 1.37, dan 1.40 penilaian dan monev pembelajaran	Laporan monev pembelajaran, rubrik, dan portofolio penilaian
7	45. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	IKU 1.22 ($\pm$ 9,2% mata kuliah) dan IKT 1.14 integrasi penelitian dan PkM	RPS yang memuat integrasi hasil penelitian dan PkM

No	Butir AMAI (tercapai)	Indikator RENOP (tidak tercapai)	Bukti yang perlu diperiksa
8	46. Suasana akademik di luar pembelajaran terstruktur	IKU 1.42 kegiatan suasana akademik	Jadwal dan dokumentasi kuliah umum, seminar, dan kegiatan himpunan
9	47. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	IKU 1.38, 1.39, dan IKT 1.16 survei kepuasan mahasiswa	Laporan survei kepuasan dan tindak lanjutnya
10	48 dan 49. Relevansi penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	IKU 1.57, 1.59, 1.63, dan 1.76 peta jalan penelitian dan penelitian bersama mahasiswa	Peta jalan penelitian dan laporan penelitian
11	50 dan 51. Relevansi PkM dan keterlibatan mahasiswa dalam PkM	IKU 1.109, 1.127, dan IKT 1.61 peta jalan PkM dan keterlibatan mahasiswa	Peta jalan PkM dan laporan PkM
12	27, 28, dan 29. Publikasi, sitasi, dan luaran penelitian dan PkM DTPS	IKU 1.45, 1.47, dan 1.51–1.54 publikasi Scopus, sitasi, paten, HKI, TTG, dan buku	Rekap luaran dosen dari SINTA, Scopus, dan DJKI
13	24. Rekognisi kepakaran DTPS (observasi)	IKU 4.26 dan 4.27 pengakuan dan rekognisi dosen	Sertifikat narasumber, reviewer, editor, dan penghargaan
14	37. Kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana	IKU 4.36–4.38, 4.40, IKT 4.24, dan 4.25 sarana penelitian dan kepuasan sarana	Log penggunaan laboratorium, akses pustaka, dan survei kepuasan
15	60, 61, 62, dan 63. Waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja, dan kepuasan pengguna lulusan (butir 62 dan 63: observasi)	IKT 1.2 dan 1.4–1.7 indikator berbasis tracer study	Laporan tracer study dan survei pengguna lulusan

Sumber: laporan AMAI dan Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-I) Periode 2022–2023 (diolah).

Kedua bahan juga memuat angka yang berbeda untuk data yang sama (Tabel 3.9), antara lain jumlah mahasiswa (94 dan 46), jabatan akademik DTPS, kelulusan tepat waktu (27% dan 16,7%), dan keberhasilan studi (71% dan 50,0%). Jika angka AMAI yang benar, keberhasilan studi sudah melampaui target RENOP sebesar 65%. Data dasar tersebut perlu ditetapkan dari satu sumber, yaitu PDDikti dan dokumen akademik resmi, sebelum dipakai pada Rencana Mutu dan LKPS.

Tabel 3.9 Perbedaan angka antara AMAI dan evaluasi RENOP

No	Data	AMAI 2022–2023	Evaluasi RENOP 2022–2023	Sumber acuan untuk penetapan
1	Jumlah mahasiswa	94 mahasiswa (butir 15, 54, 55, dan 64)	46 mahasiswa (IKU 1.25 dan IKT 3.8)	Data mahasiswa aktif per TS di PDDikti (Tabel 2.a LKPS)
2	Rasio mahasiswa terhadap DTPS	Temuan mayor tanpa uraian (butir 20); data butir lain: 94 mahasiswa dan 15 DTPS ($\pm$ 6,3 per DTPS)	1 : 17,08; tercapai (IKU 4.23)	Data mahasiswa dan DTPS di PDDikti (Tabel 2.a dan 3.a.1 LKPS)
3	Jumlah DTPS dan dosen tetap	15 DTPS; 20 dosen tetap (butir 33 dan 34)	15 dosen (IKU 4.17); 10 DTPS (IKU 1.52 dan 1.54); 9 dosen (IKU 4.21)	Data dosen di PDDikti (Tabel 3.a.1 LKPS)
4	Jabatan akademik DTPS	0 Lektor Kepala dan 9 Lektor (butir 19)	2 Lektor Kepala, 5 Lektor, dan 2 Asisten Ahli (IKU 4.19 dan 4.21)	SK jabatan fungsional dosen
5	Rekognisi DTPS	5 rekognisi dalam 3 tahun (butir 24)	2 dosen pematani (IKU 4.27)	Sertifikat dan surat tugas (Tabel 3.b.1 LKPS)
6	Porsi pembelajaran praktikum	1.200 dari 8.750 jam (13,7%) (butir 42)	Lebih dari 20% (IKU 1.20)	Jam praktikum per mata kuliah (Tabel 5.a LKPS)

No	Data	AMAI 2022–2023	Evaluasi RENOP 2022–2023	Sumber acuan untuk penetapan
7	Kelulusan tepat waktu	27% (butir 57)	16,7%, yaitu 3 dari 18 mahasiswa angkatan 2019 (IKU 1.23)	Data kelulusan per angkatan (Tabel 8.c LKPS)
8	Keberhasilan studi	71% (butir 58)	50,0%, yaitu 16 dari 32 mahasiswa angkatan 2016 (IKU 1.24)	Data kelulusan per angkatan (Tabel 8.c LKPS)
9	Prestasi nonakademik mahasiswa	16 prestasi: 2 nasional dan 14 wilayah/lokal (butir 55)	1 dari 46 mahasiswa (IKT 3.8)	Sertifikat prestasi (Tabel 8.b.2 LKPS)
10	Luaran HKI mahasiswa	Tidak ada (butir 65)	2 HKI mahasiswa; tercapai (IKU 1.8)	Sertifikat HKI dari DJKI (Tabel 8.f.4 LKPS)

Sumber: laporan AMAI dan Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 (diolah).

3.8 Kinerja Pihak Penyedia Eksternal

Bagi fakultas, pihak penyedia eksternal adalah unit tingkat universitas yang menyediakan layanan dan dokumen pendukung, antara lain LP3M, LPM, BAAK, LKPU, BSDMH, Pusat Bahasa, dan UPT Perpustakaan. Evaluasi RENOP menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada unit-unit tersebut. Pada Standar Pengelolaan Penelitian dan Standar Pengelolaan PkM, 24 dari 25 indikator, yang sebagian besar berupa dokumen kelembagaan universitas, tidak tercapai karena salinannya tidak ditemukan di program studi. Data tracer study, skor TOEFL, dan akses pustaka elektronik juga belum tersedia sebagai bukti pada tingkat program studi. Penanganan temuan mayor AMAI pada biaya operasional pendidikan (butir 32) juga memerlukan dukungan alokasi anggaran universitas.

Kinerja penyedia eksternal belum dapat dinilai secara langsung karena bahan RTM tidak memuat data layanan dari unit-unit tersebut.

3.9 Kecukupan Sumber Daya

Dari sisi sumber daya manusia, evaluasi RENOP mencatat 15 DTSPS, 8 dosen bersertifikat pendidik, proporsi dosen tidak tetap di bawah 10%, dan rasio mahasiswa terhadap DTSPS 1 : 17,08, yang semuanya tercapai. Kualifikasi doktor (1 orang) dan Lektor Kepala (2 orang) belum memenuhi target. AMAI menyatakan kecukupan DTSPS (butir 17) serta kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan (butir 31) tercapai, tetapi mencatat temuan mayor pada rasio mahasiswa terhadap DTSPS (butir 20). Data AMAI menunjukkan 94 mahasiswa untuk 15 DTSPS atau sekitar 6,3 mahasiswa per DTSPS, di bawah rentang 15–25 pada matriks IAPS untuk kelompok sains dan teknologi. Dengan jumlah DTSPS yang ada, rasio ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perlu ditingkatkan.

Dari sisi keuangan, AMAI mencatat dana operasional pendidikan sekitar Rp1,51 juta per mahasiswa per tahun (temuan mayor butir 32), sedangkan matriks IAPS memberi skor 4 mulai Rp20 juta. Dana penelitian Rp8 juta per dosen per tahun (butir 33) dan dana PkM sekitar Rp4,17 juta per dosen per tahun (butir 34) juga masih di bawah batas skor 4, yaitu Rp10 juta dan Rp5 juta.

Dari sisi sarana dan prasarana, hanya ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (IKU 4.39; 1 jurnal Sinta 4) yang tercapai pada Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. Penggunaan sarana penelitian, akses e-book dan prosiding, jurnal internasional, kepuasan terhadap sarana prasarana, dan sertifikat laboratorium tidak memiliki bukti, meskipun kecukupan sarana dan prasarana (butir 37) tercapai pada AMAI. Pencatatan bukti mutu juga belum memadai, antara lain tautan RPS yang tidak dapat dibuka pihak lain.

3.10 Risiko dan Peluang

Bahan RTM belum memuat daftar risiko fakultas, sehingga efektivitas tindakan terhadap risiko belum dapat dinilai. Berdasarkan bahan yang tersedia, risiko utama yang perlu dikelola disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Risiko utama dan tindakan pengendalian

No	Risiko	Dampak	Tindakan pengendalian
1	Bukti kegiatan tidak tersimpan di program studi.	Kegiatan yang sudah berjalan, seperti 50 penelitian dan 33 PkM DTPS, tidak diakui dalam Rencana Mutu dan akreditasi.	Repositori bukti per standar dengan PIC dan tenggat unggah setiap semester.
2	Data dasar berbeda antara AMAI dan evaluasi RENOP.	Angka pada LKPS dan dokumen mutu tidak konsisten dan dapat dipertanyakan saat akreditasi.	Penetapan data tunggal dari PDDikti dan dokumen akademik resmi.
3	Jumlah mahasiswa rendah dibandingkan jumlah DTPS.	Rasio mahasiswa per DTPS di bawah rentang ideal dan keberlanjutan program studi terganggu.	Strategi promosi dan penerimaan mahasiswa baru berbasis target.
4	Luaran mahasiswa dan lulusan lemah atau tidak terdokumentasi.	Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma tetap terendah pada AMAI dan akreditasi.	Basis data prestasi dan publikasi mahasiswa; pembinaan kompetisi tingkat nasional.
5	Pendanaan pendidikan, penelitian, dan PkM rendah.	Mutu pembelajaran dan kinerja tridharma sulit ditingkatkan.	Usulan peningkatan anggaran program studi dan pengajuan hibah kompetitif.
6	Laju studi mahasiswa di bawah target.	Kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan AEE tidak tercapai.	Pemetaan mahasiswa berisiko dan program percepatan studi melalui dosen PA.
7	Kualifikasi dan jabatan akademik dosen belum memenuhi target.	Kinerja penelitian dan skor profil dosen tidak meningkat.	Rencana studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional per dosen.
8	Ketergantungan pada dokumen unit tingkat universitas.	Indikator kelembagaan tidak dapat dibuktikan di tingkat program studi.	Permintaan resmi salinan dokumen dan data layanan.
9	Dokumen SPMI belum menyesuaikan regulasi penjaminan mutu yang baru.	Standar dan instrumen mutu fakultas tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Kajian dan penyesuaian dokumen SPMI terhadap Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

Sumber: laporan AMAI dan Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-I) Periode 2022–2023 (diolah).

3.11 Peluang Peningkatan

Hasil tinjauan menunjukkan beberapa peluang peningkatan berikut.

1. Penyusunan Rencana Mutu 2023–2024 dengan kolom angka capaian, satuan, temuan, PIC, dan tautan bukti.
2. Pemanfaatan data AMAI, seperti tracer study, kepuasan pengguna lulusan, kerja sama, penelitian dan PkM DTPS, serta prestasi mahasiswa, sebagai bukti indikator RENOP setelah diverifikasi.
3. Penyusunan tabel padanan butir IAPS 4.0 dengan indikator RENOP agar AMAI dan evaluasi RENOP memakai bukti yang sama.

4. Penyelarasan dokumen SPMI fakultas dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
5. Pemanfaatan dokumen yang sudah tersedia, seperti kurikulum OBE, SK yudisium, dan data pembimbing akademik, untuk menghitung laju studi dengan satu metode.
6. Rekap luaran dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI untuk mendukung indikator publikasi dan HKI.
7. Penyatuan jadwal survei kepuasan mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, masyarakat, dan pengguna lulusan dalam satu kalender semesteran.

BAB IV PEMBAHASAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 Masalah Prioritas

Berdasarkan hasil tinjauan, masalah prioritas fakultas adalah sebagai berikut.

1. **Ketersediaan bukti mutu.** Sebanyak 162 indikator RENOP tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan, termasuk seluruh indikator PkM yang tidak tercapai. Kegiatan yang tercatat pada AMAI, seperti penelitian, PkM, kerja sama, dan tracer study, belum terdokumentasi pada Rencana Mutu.
2. **Keselarasan data AMAI dan evaluasi RENOP.** Dua temuan AMAI bertentangan dan dua sejalan sebagian dengan status RENOP, 26 butir yang tercapai pada AMAI memiliki padanan yang tidak tercapai pada evaluasi RENOP, dan sepuluh data dasar tercatat dengan angka berbeda.
3. **Luaran dan capaian tridharma.** Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma pada AMAI baru tercapai 57,1% dengan enam ketidaksesuaian, yaitu prestasi akademik dan nonakademik, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, serta publikasi dan luaran mahasiswa. Laju studi pada evaluasi RENOP juga di bawah target.
4. **Kinerja penelitian, PkM, dan kerja sama.** Delapan standar RENOP belum memiliki satu pun indikator yang tercapai, AMAI mencatat temuan mayor pada kegiatan penelitian dan PkM DTPS, dan kerja sama tingkat nasional serta internasional masih terbatas.
5. **Sumber daya dan pendanaan.** Rasio mahasiswa terhadap DTPS, biaya operasional pendidikan, kualifikasi doktor, dan jabatan akademik dosen belum memenuhi standar.
6. **Umpan balik pemangku kepentingan.** Monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study belum terdokumentasi pada Rencana Mutu.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Tindakan perbaikan atas 14 ketidaksesuaian dan 17 observasi AMAI disajikan pada Tabel 3.6. Tabel 4.1 memuat rencana tindak lanjut atas masalah prioritas beserta penanggung jawab, waktu, dan ukuran keberhasilannya. Rencana ini diturunkan dari hasil AMAI dan matriks rencana tindak lanjut pada laporan evaluasi, serta menjadi masukan bagi Rencana Mutu periode 2023–2024. Pelaksanaannya dipantau GPM setiap semester dan dilaporkan kepada Dekan.

Tabel 4.1 Rencana tindak lanjut hasil tinjauan

No	Masalah	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Ukuran keberhasilan
1	Penutupan temuan AMAI	Mengidentifikasi temuan mayor yang masih open, menyelesaikan tindakan perbaikan 14 ketidaksesuaian sesuai Tabel 3.6, dan melaporkan bukti penyelesaiannya kepada LPM.	Kaprodi; GPM	Semester Ganjil 2023/2024	Seluruh temuan berstatus close dengan bukti penyelesaian.
2	Data tunggal dan sinkronisasi	Menetapkan data mahasiswa, DTSP, jabatan akademik, dan laju studi dari PDDikti dan dokumen resmi; memverifikasi Tabel 3.7–3.9 bersama auditor; menyusun tabel padanan butir IAPS dengan indikator RENOP.	GPM; Kaprodi; LPM; BAAK	Semester Ganjil 2023/2024	Satu angka untuk setiap data dasar dipakai pada AMAI, Rencana Mutu, dan LKPS.
3	Pencatatan capaian dan bukti	Mengisi angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan; membentuk repositori bukti per standar; melakukan pra-audit sebelum AMI.	Kaprodi; GPM; dosen PIC standar	Semester Ganjil 2023/2024, diperbarui setiap semester	Setiap indikator memiliki angka capaian dan folder bukti.
4	Validasi data	Memverifikasi 11 catatan validasi (Tabel 3.4), lalu menetapkan ulang status indikator.	GPM; Kaprodi	Semester Ganjil 2023/2024	Setiap status didukung dokumen acuan.
5	Format Rencana Mutu	Merevisi format Rencana Mutu 2023–2024 dan menyamakan kode serta standar dengan RENOP.	GPM; Kaprodi	Semester Ganjil 2023/2024	Rencana Mutu 2023–2024 terisi lengkap dan konsisten.
6	Dokumen kelembagaan	Mengajukan permintaan resmi salinan dokumen kelembagaan ke LP3M, LPM, BAAK, LKPU, dan UPT Perpustakaan.	Dekan; Kaprodi	Semester Ganjil 2023/2024	Salinan dokumen tersedia di repositori.
7	Kurikulum dan pembelajaran	Menyusun laporan evaluasi CPL dan meninjau kurikulum bersama pemangku kepentingan; melengkapi 11 RPS; menaikkan porsi praktikum menjadi minimal 20%; mengintegrasikan penelitian dan PkM pada minimal 30% mata kuliah.	Kaprodi; tim kurikulum; LP3	Semester Genap 2023/2024	Laporan evaluasi CPL, berita acara peninjauan, dan RPS lengkap tersedia.
8	Monev, penilaian, dan survei kepuasan	Melaksanakan monev pembelajaran dan penilaian; melaksanakan survei kepuasan mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, dan masyarakat setiap semester; memublikasikan hasilnya.	GPM; Kaprodi; LPM	Mulai Semester Ganjil 2023/2024	Laporan monev dan survei tersedia dan dipublikasikan setiap semester.
9	Tracer study dan lulusan	Melampirkan laporan tracer study dan survei pengguna lulusan sebagai bukti; menyosialisasikan hasilnya untuk peninjauan kurikulum; merekap skor TOEFL dan sertifikat kompetensi.	Kaprodi; BAAK; Pusat Bahasa	Semester Genap 2023/2024	Laporan tracer study dan rekap lulusan tersedia.
10	Laju studi	Menghitung kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan AEE per angkatan dengan satu metode; menjalankan program percepatan studi melalui dosen PA.	Kaprodi; dosen PA; BAAK	Semester Ganjil 2023/2024	Angka laju studi tercatat dan meningkat.

No	Masalah	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Ukuran keberhasilan
11	Prestasi dan luaran mahasiswa	Membentuk basis data prestasi dan publikasi mahasiswa; membina kompetisi tingkat nasional; mewajibkan artikel dari tugas akhir; mengusulkan HKI dari karya mahasiswa.	Kaprodi; BAAK; dosen pembimbing	TA 2023/2024	Prestasi dan publikasi mahasiswa tingkat nasional bertambah.
12	Penelitian dan PkM dosen	Menyusun peta jalan penelitian dan PkM; mengarsipkan dokumen setiap kegiatan; mengajukan hibah kompetitif; memastikan setiap DTPS melaksanakan minimal 1 PkM per tahun; merekap luaran dosen.	Kaprodi; dosen; LP3M	TA 2023/2024	Arsip kegiatan lengkap dan pendanaan eksternal bertambah.
13	Kerja sama	Menambah kerja sama tingkat nasional dan internasional; melengkapi IA dan bukti pelaksanaan; melaksanakan survei kepuasan mitra.	Dekan; Kaprodi; LKPU	TA 2023/2024	Daftar kerja sama dan laporan kepuasan mitra tersedia.
14	Sumber daya dan pendanaan	Menyusun strategi penerimaan mahasiswa baru; mengusulkan peningkatan dana operasional pendidikan; menyusun rencana studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional per dosen.	Dekan; Kaprodi; BSDMH; unit keuangan universitas	TA 2023/2024 dan seterusnya	Jumlah mahasiswa, dana per mahasiswa, dan kualifikasi dosen meningkat.
15	Tata kelola dan siklus PPEPP	Menyusun SOP dan laporan penyusunan VMTS; mengkaji Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023; memastikan laporan AMAI memuat skor per butir dan rekomendasi; melaksanakan RTM tahunan beserta laporan tindak lanjutnya.	Dekan; GPM; LPM	Semester Genap 2023/2024	Dokumen SPMI diperbarui dan laporan RTM tahunan tersedia.

Keterangan: PA = pembimbing akademik; AEE = angka efisiensi edukasi. Sumber: laporan AMAI, Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023 (diolah), dan hasil tinjauan RTM.

4.3 Kebutuhan Perubahan SPMI

Perubahan SPMI yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Pengkajian dan penyesuaian dokumen SPMI fakultas dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
2. Perubahan format Rencana Mutu agar memuat angka capaian dan satuan, temuan, PIC, tindak lanjut, serta tautan bukti yang dapat dibagikan.
3. Verifikasi silang status oleh GPM sebelum Rencana Mutu disahkan.
4. Penetapan sumber data tunggal untuk data dasar, seperti jumlah mahasiswa, DTPS, jabatan akademik, dan laju studi.
5. Penyeragaman kode indikator dan pengelompokan standar antara RENOP, Rencana Mutu, dan instrumen audit.

6. Penyelarasan butir IAPS 4.0 pada AMAI dengan indikator RENOP dan Rencana Mutu, sehingga satu indikator dinilai dengan kriteria dan bukti yang sama.
7. Format laporan AMAI yang memuat skor per butir, uraian temuan, rekomendasi, dan status tindak lanjut setiap temuan.
8. Penjadwalan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study sebagai bagian tetap dari siklus SPMI.

4.4 Kebutuhan Sumber Daya

Pelaksanaan tindak lanjut memerlukan dukungan sumber daya berikut.

1. Waktu dan personel GPM untuk verifikasi bukti dan pengelolaan repositori.
2. Penyimpanan digital bersama dengan folder per standar dan akses baca bagi auditor.
3. Anggaran survei kepuasan, tracer study, dan lokakarya peninjauan kurikulum.
4. Peningkatan dana operasional pendidikan serta dana internal penelitian dan PkM.
5. Anggaran promosi dan penerimaan mahasiswa baru.
6. Dukungan studi lanjut, penulisan ilmiah, dan pengurusan HKI bagi dosen dan mahasiswa.
7. Rencana dan anggaran sertifikasi laboratorium.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2022/2023 meninjau hasil AMAI Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023 dan hasil evaluasi capaian indikator kinerja RENOP periode 2022–2023.
2. AMAI mencatat 55 dari 69 indikator tercapai (79,7%), dengan 14 ketidaksesuaian (6 mayor dan 8 minor; 13 berstatus close dan 1 masih open) dan 17 observasi. Kriteria terlemah adalah Luaran dan Capaian Tridharma (57,1%), Mahasiswa (66,7%), dan Sumber Daya Manusia (73,3%).
3. Evaluasi RENOP mencatat 43 dari 226 indikator tercapai (19,0%), dengan bidang PkM terendah (1,6%). Sebanyak 162 indikator tidak tercapai karena bukti tidak ditemukan, dan terdapat 11 catatan validasi data.
4. Kedua bahan belum selaras: 2 temuan AMAI bertentangan dan 2 sejalan sebagian dengan status RENOP, 26 butir yang tercapai pada AMAI memiliki padanan yang tidak tercapai pada evaluasi RENOP, dan 10 data dasar tercatat dengan angka berbeda.
5. Tindakan perbaikan atas temuan AMAI dan rencana tindak lanjut atas masalah prioritas pada TA 2023/2024 disajikan pada Tabel 3.6 dan Tabel 4.1, dan setiap tindak lanjut dilaporkan kepada Dekan.

5.2 Rekomendasi

1. Ketua Program Studi Agroteknologi menutup temuan mayor yang masih open dan menyelesaikan tindakan perbaikan 14 ketidaksesuaian AMAI sesuai Tabel 3.6.
2. Dekan memantau pelaksanaan rencana tindak lanjut dan meminta laporan dari setiap penanggung jawab.
3. GPM bersama LPM dan BAAK menetapkan data dasar dari satu sumber, menyinkronkan status AMAI dan evaluasi RENOP (Tabel 3.7–3.9), serta memverifikasi 11 catatan validasi data sebelum Rencana Mutu 2023–2024 disahkan.
4. Program studi mengisi angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan untuk setiap indikator, lalu menyimpan bukti, termasuk bukti yang ditunjukkan saat AMAI, dalam repositori per standar.

5. Fakultas menyesuaikan dokumen SPMI dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, mengusulkan peningkatan dana operasional pendidikan, dan menyusun strategi penerimaan mahasiswa baru.
6. Fakultas mengusulkan kepada LPM agar laporan AMAI berikutnya memuat skor per butir, uraian temuan, rekomendasi, dan status tindak lanjut setiap temuan.
7. Hasil tindak lanjut dilaporkan pada RTM Tahun Akademik 2023/2024 sebagai bahan tinjauan tindak lanjut RTM yang lalu.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Daftar Hadir RTM

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS PERTANIAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
Waktu : 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Kantor Fakultas Pertanian

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muham Ardian Abd Gbr	Dosen	1.
2	Mira H. Soekanto	Kaprod Agroteknologi	2.
3	Riska Wati		3.
4	Ihsan Febriani	GPM	4.
5	Zulkarnaini S.	Dekan	5.
6	Febrianti Rosalina	Dosen	6.
7	Agang. M		7.
8	POXISI	DOSEN	8.

Sorong, 30 Oktober 2023

Dekan Fakultas Pertanian,


Zulkarnaini Saengaji, S.P., M.Si.
NIDN 0001047301

Lampiran 3. Notulen RTM

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FAKULTAS PERTANIAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
Waktu : 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Kantor Fakultas Pertanian
Pimpinan Rapat : Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
Notulis : Ihsan Febriadi, S.Hut., M.P.
Peserta : 8 orang (daftar hadir terlampir)

Bahan RTM : Laporan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Program Studi Agroteknologi S-1 Tahun 2022–2023 dan Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Program Studi Agroteknologi (S-1) Periode 2022–2023. RTM 2022-2023

Pembukaan dan Sambutan

Rapat dibuka oleh Dekan Fakultas Pertanian. Pimpinan rapat menyampaikan bahwa RTM dilaksanakan sebagai bagian dari pengendalian dan peningkatan mutu untuk meninjau hasil AMAI, capaian indikator kinerja, serta menetapkan rencana tindak lanjut perbaikan mutu Fakultas Pertanian.

Pembahasan

Hasil AMAI menunjukkan **55 dari 69 indikator (79,7%) tercapai**, dengan 14 ketidaksesuaian yang terdiri atas 6 temuan mayor dan 8 minor, serta 17 observasi. Dari keseluruhan temuan tersebut, 13 telah berstatus *close* dan 1 temuan mayor masih *open*. RTM 2022-2023

Evaluasi RENOP menunjukkan **43 dari 226 indikator (19,0%) tercapai**, sedangkan 183 indikator belum tercapai. Sebanyak 162 indikator dinyatakan tidak tercapai karena bukti pendukung belum ditemukan. Rapat juga menemukan adanya perbedaan data antara hasil AMAI dan evaluasi RENOP sehingga diperlukan sinkronisasi data dan penetapan sumber data yang sama. RTM 2022-2023

Pembahasan juga menekankan perlunya peningkatan dokumentasi bukti mutu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran, survei kepuasan, tracer study, peningkatan prestasi dan publikasi mahasiswa, penelitian dan PkM dosen, kerja sama, serta peningkatan kualitas sumber daya dosen.

Selain itu, dokumen SPMI Fakultas perlu disesuaikan dengan **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**. RTM 2022-2023

Kesimpulan dan Keputusan

Rapat menetapkan beberapa tindak lanjut utama, yaitu:

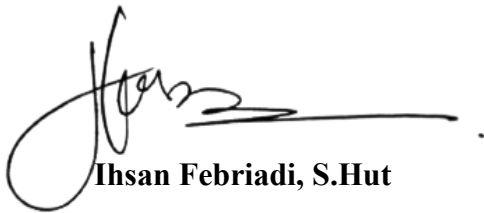
1. Menyelesaikan seluruh temuan AMAI, terutama temuan mayor yang masih *open*.

2. Melakukan sinkronisasi data AMAI, RENOP, Rencana Mutu, dan dokumen pendukung lainnya.
3. Membentuk dan melengkapi repositori bukti mutu untuk setiap indikator.
4. Meningkatkan capaian mahasiswa, penelitian, PkM, publikasi, kerja sama, dan layanan akademik.
5. Melaksanakan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study secara berkala.
6. Menyesuaikan dokumen SPMI dengan regulasi terbaru serta menjadikan hasil RTM sebagai dasar penyusunan Rencana Mutu Tahun Akademik 2023/2024. RTM 2022-2023

Penutup

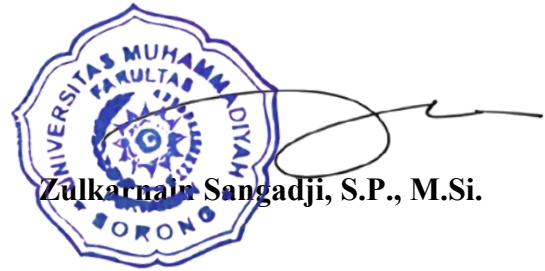
Rapat ditutup oleh Dekan Fakultas Pertanian dengan arahan agar setiap penanggung jawab melaksanakan tindak lanjut sesuai target dan melaporkan hasilnya sebagai bahan evaluasi pada RTM berikutnya.

Notulis,



Ihsan Febriadi, S.Hut

Pimpinan Rapat,



Zulkarnaen Sangadji, S.P., M.Si.

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Foto 1



Foto 2

Dokumentasi pelaksanaan RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2022/2023.